

digunakan untuk evaluasi dan membuat rancangan model pembelajaran yang lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, guru menekankan proses memahami masalah terutama dalam mengubah bentuk dari soal yang diketahui menjadi kalimat atau pola matematika yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah., Umar, Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2004. *Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 506/C/PP/2004 tanggal 11 November 2004 tentang Penilaian Perkembangan Anak Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jihad, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- National Council of Teacher of Mathematics. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Pemerintah RI. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Polya, G. 1973. *How To Solve It . A New Aspect Of Mathematical Method (2nd Ed)*. Princeton, New Jersey : Princeton University Press.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yates, S.M. 2002. *The Influence of Optimism and Pessimism on Student Achievement in Mathematics*. *Mathematics Education Research Journal*, Vol. 14, No. 1, 4-15. Diakses pada tanggal 14 Januari 2015 dari: http://www.erga.net.au/documents/MERJ_14_1_Yates.pdf.